INTI TALAFA : Jurnal Teknik Informatika ISSN : 2085-0573 Vol. 12, No. 02, Agustus 2020, pp. 44-53

RANCANG BANGUN SISTEM PRODUCTION PLANNING AND INVENTORY CONTROL (PPIC) UNTUK MENENTUKAN ESTIMATED TIME DEPARTURE (ETD) PADA PT BALAGI RATTAN CIREBON

Dian Novianti ¹, Maksudi ², Sari Inten ³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Cirebon
 Jalan Fatahillah No. 40 Watubelah Sumber, Kabupaten Cirebon
 ¹diannovianti@gmail.com, ²maksudi@gmail.com, ³sari.inten@gmail.com

Intisari

PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan ketepatan dalam pelaksaan proses produksi dalam merencanakan dan mengontrol persediaan bahan baku. PT Balagi Rattan Cirebon mempunyai beberapa *buyer* yang aktif maupun yang masih potensial. Untuk menjaga kualitas produksinya, PPIC memberikan waktu tenggang pengerjaan (*Lead* Time) proses produksi antara 60 – 90 hari. Batas waktu tersebut ditentukan dengan memeriksa terlebih dahulu persediaan stok bahan baku di gudang sesuai dengan data yang harus tersedia.

Namun dalam pelaksaan produksi, terdapat beberapa masalah yang sangat beresiko yang berkaitan dengan finansial maupun produksi. Dalam merencanakan pengadaan bahan baku, petugas PPIC masih menggunakan perkiraan/intuisi tanpa didukung oleh data yang nyata dan akurat. Sehingga hal tersebut mengakibatkan persediaan barang mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku.

Sistem yang dibuat adalah sistem pengolahan data yang berkaitan dengan PPIC dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, antar muka sistem dikembangkan dari CSS, HTML dan MySQL sebagai databasenya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi literatur, sedangkan metode yang digunakan adalah waterfall dan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) untuk merancang sistemnya.

Sistem ini dapat menyajikan data PPIC lengkap seperti data buyer, data barang, data bahan baku, serta laporan stok bahan baku. Hasil pembuatan sistem ini, dapat mempermudah pegawai dalam mengatasi masalah pengolahan data yang bersifat manual, mempermudah pengolahan data menjadi *database* sehingga lebih efisien dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk pegawai.

Kata Kunci: PPIC, Bahan Baku, Sistem Pengelolaan PPIC

PENDAHULUAN

Komputer pada masa sekarang ini bukan merupakan sesuatu yang baru. Teknologi komputer sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan media komputer ini kita juga dapat memperoleh informasi dengan sangat mudah dan cepat. PT Balagi Rattan Cirebon merupakan perusahaan manufaktur dimana merubah barang mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada buyer/pembeli. Perusahaan manufaktur sangat erat kaitannya dengan persediaan perusahaan. vang merupakan aset Persediaan tersebut terdiri dari persediaan baku/raw material, persediaan barang sedang dalam proses produksi, dan persediaan barang jadi yang dimiliki untuk kemudian dijual kepada buyer/pembeli. Proses produksi dimulai dari penerimaan Purchase Order (PO) sampai dikirim kepada buyer pada tepat waktunya merupakan fungsi utama dari PPIC (Production Planning and Inventory Control). PPIC juga memiliki peranan penting di gudang, oleh karena itu PPIC dan gudang sangat berkaitan erat.

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem

Perancangan Sistem PPIC (Production Planning and Inventory Control) adalah sebuah sistem baru yang akan diusulkan untuk diimplementasikan di PT Balagi Rattan Cirebon untuk mempermudah petugas PPIC dalam merencanakan dan mengontrol persediaan stok bahan baku.

Sistem yang masih berjalan saat ini dalam merencanakan pengadaan bahan baku, petugas PPIC masih menggunakan perkiraan/intuisi tanpa didukung oleh data yang nyata dan akurat. Sehingga hal tersebut mengakibatkan persediaan barang mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku. Kekurangan bahan baku akan

mengakibatkan keterlambatan pengerjaan produksi sehingga akan meleset dari batas waktu yang telah dijanjikan di awal saat penerimaan PO (Purchase Order) dari divisi Marketing. Sedangkan jika persediaan bahan baku mengalami kelebihan maka akan berpengaruh terhadap tingginya biaya penyimpanan dan beresiko juga terhadap kehilangan bahan baku maupun kerusakan bahan baku yang disebabkan oleh factor alam maupun ketahanan bahan baku.

Sampai saat ini, petugas PPIC dalam melakukan inventaris stok bahan baku masih secara manual yaitu dengan menghitung keseluruhan bahan baku yang tersedia lalu ditulis di buku besar tanpa menggunakan komputer. Sehingga informasi yang diberikan kurang *up to date* dan membuang banyak waktu saat pengerjaanya. Dari informasi dan laporan ketersediaan stok bahan baku yang kurang cepat, tidak efisien, dan kurang akurat maka akan berpengaruh terhadap PPIC terlambat melakukan pemesanan bahan baku.

B. Gambaran Sistem

Dalam merencanakan produksi, PPIC harus melalui beberapa prosedur. Yang dimaksud dengan prosedur perencanaan produksi dalam pengamatan penulis ini adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu pekerjaan merencanakan produksi, dimulai sejak divisi Marketing memberikan PO (*Purchase Order*) kepada PPIC sampai tahap produksi selesai dan siap kirim.

Di PT Balagi Rattan Cirebon juga memliki prosedur dalam proses perencanaan produksi. Tahapan – tahapan perencanaan produksi tersebut sebagai berikut:

- 1. Tahap pertama, proses penerimaan PO (*Purchase Order*). Pada tahap ini petugas PPIC menerima dokumen PO dari divisi Marketing untuk meminta ETD (*Estimated Time of Departure*). ETD ini mempunyai makna kapan barang barang pesanan *buyer* yang terdapat di PO dapat di berangkatkan ke Negara asal (dikirim dan dijual). ETD mempunyai batasan waktu pengerjaan produksi sekitar 60 90 hari terhitung dari PO diterima.
- Tahap kedua, pengecekan ketersediaan stok bahan baku. Pada tahap ini PPIC akan memeriksa terlebih dahulu persediaan stok bahan baku di gudang sesuai dengan data yang harus tersedia.

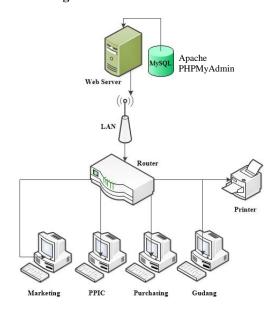
- Setelah di cek maka PPIC akan merencanakan pengadaan bahan baku.
- Tahap ketiga, menurunkan bahan baku ke divisi Produksi. Pada tahap ini PPIC akan menginformasikan kepada Gudang melalui Material List untuk mengirimkan seluruh bahan ke divisi Produksi dan memerintahkan divisi Produksi untuk membuat produk sesuai dengan PO (Purchase Order) yang sudah diturunkan berupa RO (Received Order). Jika bahan baku produk terdapat kekurangan maka petugas PPIC akan meminta divisi Purchasing (Pembelian) untuk memesan bahan baku yang kurang. Namun petugas PPIC dapat meminta kepada divisi Produksi untuk melakukan produksi dengan bahan baku yang sudah tersedia terlebih dahulu sambil menunggu bahan baku tersedia seluruhnya. Hal ini dapat dilakukan jika memungkinkan karena bahan baku yang belum ada dapat dikerjakan menyusul.
- Tahap keempat, pemeriksaan kualitas produk. Pada tahap ini produk yang selesai dikerjakan sudah dikirimkan ke divisi Quality Control (QC) untuk pemeriksaan kualitas produk. Jika barang belum memenuhi standart kualitas produk, maka divisi QC akan menginformasikan kepada divisi Produksi untuk dilakukan perbaikan produk yang tidak memenuhi standar kualitas produk. Namun jika produk sudah memenuhi standar kualitas, maka selanjutnya produk akan dikirimkan ke divisi Export untuk dilakukan pengiriman produk kepada buyer.

C. Arsitektur Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang baru diperlukan untuk mengatasi berbagai kelemahan yang terjadi pada sistem yang lama. Sistem baru dapat mencegah duplikasi data dalam proses penyimpanan data dan mempercepat proses pembuatan laporan. Hal ini agar informasi yang dihasilkan akurat. Pada proses input penyimpanan data, sistem yang baru menyediakan kolom untuk mengisikan daftar barang, daftar buyer, daftar Purchase Order (PO), daftar material list, daftar jenis bahan baku, daftar supplier, daftar Delivery Order (DO). kolom ETD untuk menentukan lead time tertentu, kolom transaksi bahan baku masuk dan keluar untuk digunakan dalam proses penyusunan laporan. Data akan diolah, sehingga menghasilkan informasi tentang jumlah PO yang masuk, DO yang keluar, transaksi bahan baku masuk dan keluar di departemen Gudang PT Balagi Rattan dalam bentuk tabel agar memudahkan PPIC dalam membacanya.

Penulis membuat Rancang Bangun Sistem PPIC (Production Planning And Inventory Control) Berbasis Web PT Balagi Rattan Cirebon yang digunakan untuk proses penyimpanan data berhubungan dengan stok bahan baku yang disusun oleh departemen gudang PT Balagi Rattan dan untuk menampilkan tabel transaksi berdasarkan bahan baku masuk dan bahan baku keluar dan jenis bahan baku yang digunakan. Sedangkan untuk proses penginputan data dan penyajian data tentang bahan baku hanya dapat diakses oleh operator (departemen gudang) yang sudah memiliki hak akses ke sistem informasi.

D. Rancangan Model Arsitektur Sistem

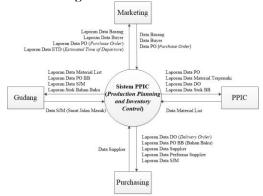


Gambar 4.1 Rancangan Model Arsitektur Sistem

Pada Gambar 4.1 menjelaskan mengenai model arsitektur sistem PPIC (Production Planning and Inventory Control). Sistem dapat berjalan pada komputer menggunakan browser sebagai penerjemah file HTML dan PHP yang tersimpan di server dengan menggunakan database/basis data MySQL yang terhubung melalui jaringan LAN (Local Area Network) yang sudah terkonekasi dan terintegrasi dengan sistem **PPIC** (Production Planning and Inventory Control).

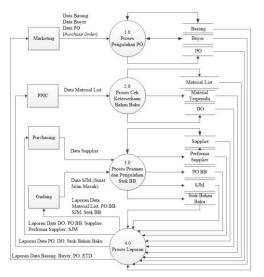
E. Data Flow Diagram

a. Diagram Konteks / level 0



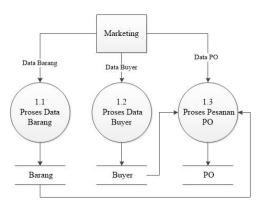
Gambar 4.2 Diagram Konteks

b. DFD Level 1



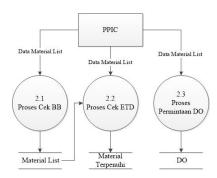
Gambar 4.3 DFD Level 1

c. DFD Level 2 Proses 1.0



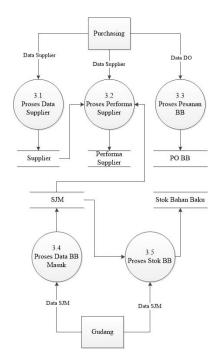
Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 1.0

d. DFD Level 2 Proses 2.0

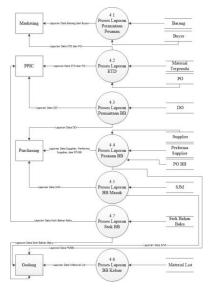


Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 2.0

e. DFD Level 2 Proses 3.0



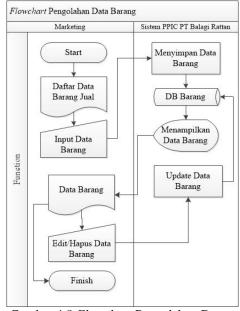
Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 3.0



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 4.0

D. Perancangan Prosedur Sistem

1) Flowchart Pengolahan Data Barang

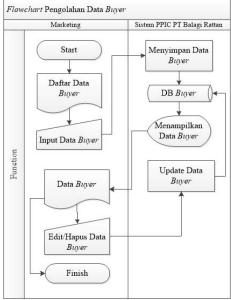


Gambar 4.8 *Flowchart* Pengolahan Data Barang

f. DFD Level 2 Proses4.0

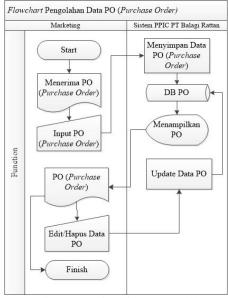
INTI TALAFA: Jurnal Teknik Informatika Vol. 12, No. 02, Agustus 2020, pp. 44-53

2) Flowchart Pengolahan Data Buyer



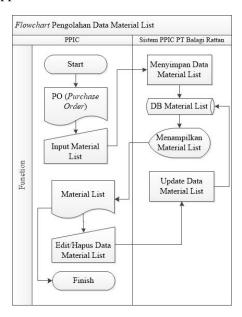
Gambar 4.9 *Flowchart* Pengolahan Data *Buyer*

3) Flowchart Pengolahan Data PO



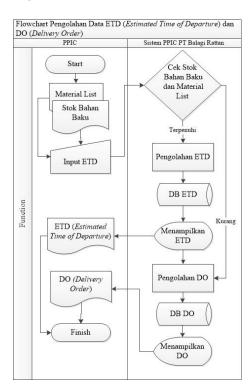
Gambar 4.10 *Flowchart* Pengolahan Data PO

4) Flowchart Pengolahan Data Material List



Gambar 4.11 *Flowchart* Pengolahan Data Material List

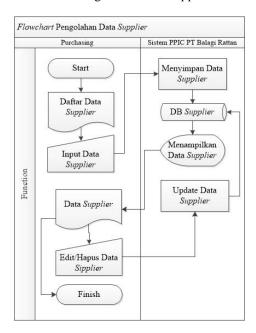
5) Flowchart Pengolahan Data ETD dan DO



Gambar 4.12 *Flowchart* Pengolahan Data ETD dan DO

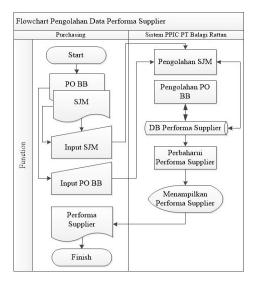
INTI TALAFA: Jurnal Teknik Informatika Vol. 12, No. 02, Agustus 2020, pp. 44-53

6) Flowchart Pengolahan Data Supplier



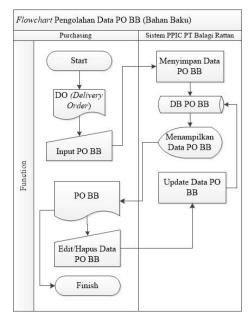
Gambar 4.13 *Flowchart* Pengolahan Data *Supplier*

7) Flowchart Pengolahan Data Performa Supplier



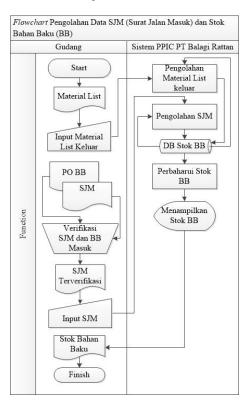
Gambar 4.14 *Flowchart* Pengolahan Data *Performa* Supplier

8) Flowchart Pengolahan Data POBB



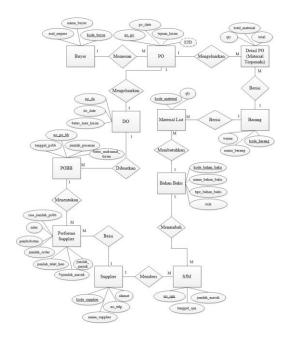
Gambar 4.15 *Flowchart* Pengolahan Data PO BB

9) Flowchart Pengolahan Data SJM



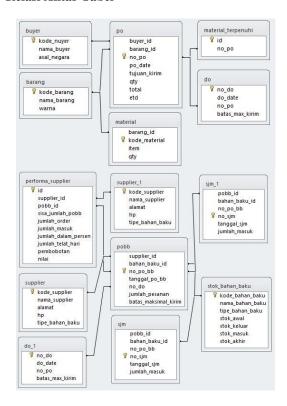
Gambar 4.16 *Flowchart* Pengolahan Data SJM dan PO BB

E. ERD



Gambar 4.17 ERD

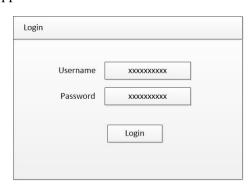
F. Relasi Antar Tabel



Gambar 4.18 Relasi Tabel

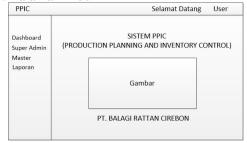
HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

A. Desain Interface 1. Halaman Login



Gambar 4.19 Halaman Login

2. Halaman Index



Gambar 4.20 Halaman *Index* Sistem PPIC (*Dashboard*)

3. Halaman Buyer



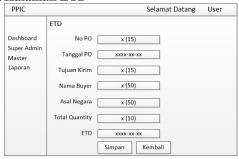
Gambar 4.21 Halaman Super Admin Data Buyer

1. Halaman PO



Gambar 4.23 Halaman PO (*Purchase Order*)

2. Halaman ETD



Gambar 4.25 Halaman ETD (*Estimated Time Departure*)

3. Halaman POBB



Gambar 4.30 Halaman PO BB (*Purchase Order* Bahan Baku)

4. Halaman Performa Supplier



Gambar 4.32 Halaman *Performa*Supplier

5. Halaman SJM



Gambar 4.33 Halaman SJM (Surat Jalan Masuk)

6. Halaman Laporan



Gambar 4.34 Halaman Laporan Stok Bahan Baku

B. Implementasi Sistem

1. Halaman Login



Gambar 6.1 Halaman *Login* Sistem PPIC

2. Halaman Index



Gambar 6.2 Halaman *Index* Sistem PPIC

3. Halaman Buyer



Gambar 6.3 Daftar Buyer

4. Halaman PO



Gambar 6.5 Form Tambah Data Purchase Order

5. Halaman ETD



Gambar 6.7 Halaman ETD

6. Halaman POBB



Gambar 6.12 *Form* Tambah Data PO

7. Halaman Performa Supplier



Gambar 6.14 Halaman *Performa*Supplier

8. Halaman SJM



Gambar 6.15 Halaman SJM

9. Halaman Laporan



Gambar 6.17 Halaman Laporan Stok Bahan Baku

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil, yaitu :

- Sistem PPIC (Production Planning and Inventory Control) di PT Balagi Rattan Cirebon yang telah dibuat dapat mengatasi beberapa masalah, yaitu mencatat data buyer, barang, material, supplier, dan bahan baku, mengelola data seperti : nama buyer, asal negara buyer, nama barang, nama material, nama supplier, alamat supplier, tipe bahan baku, dan nama bahan baku dibutuhkan vang sangat menghasilkan PO (Purchase Order), ETD (Estimated Time Departure), DO (Delivery Order), PO BB (PO Bahan Baku), dan SJM (Surat Jalan Masuk) serta menghasilkan laporan berupa laporan PO, laporan ETD, laporan DO, laporan PO BB, laporan buyer, laporan barang, laporan supplier, laporan SJM, dan laporan stok bahan baku yang dapat diakses oleh tiap user yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Mempermudah pengawasan pemakaian bahan baku di PT Balagi Rattan Cirebon dengan adanya pencatatan jumlah masuk dan jumlah keluar.
- 3) Mempermudah petugas ppic dalam menentukan tenggang waktu/*lead time* ETD dari setiap PO yang diterima agar meminimalisir terjadinya *delay* pengiriman.
- 4) Dengan diterapkannya sistem ini, maka pembuatan laporan dapat dilakukan pada hari itu juga sehingga efektifitas kerja lebih optimal.

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam melaksanakan pengembangan Sistem PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) di PT Balagi Rattan Cirebon, adalah:

- 1) Peningkatan dalam hal keamanan Sistem PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) di PT Balagi Rattan Cirebon.
- 2) Pendataan dan pengelolaan sistem belum dapat diolah berdasarkan *query* yang khusus ssperti menggunakan metode *trigger*, *function*, ataupun *procedure* untuk meningkatkan *performance*.
- Format laporan masih sangat sederhana. Oleh karena itu dalam pengembangan selanjutnya agar dapat memperbaiki format laporan pada web untuk memperindah tampilan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Alexander F. K., *Sibero*. 2011. Kitab Suci Web Programing. Yogyakarta: MediaKom.

INTI TALAFA: Jurnal Teknik Informatika Vol. 12, No. 02, Agustus 2020, pp. 44-53

- [2] A.N., Aditya. 2011. *Jago PHP dan MYSQL (Edisi Pert.)*. Bekasi-Jawa Barat: Dunia Komputer.
- [3] Arman Hakim, *Nasution*. 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. 2010. Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Fifth Edition. Boston: Pearson Education.
- [5] E.S., Fairuz. 2010. Analisis Sistem Informasi Diagram Alir Data (DAD) /Data Flow Diagram (DFD). Jakarta: fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/08/analisissiste m-informasi-diagram-alir-data-dad-data-flow-diagramdfd/.
- [6] Hanafi, Mamduh., dan Halim, Abdul. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [7] Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Indrayanti. 2011. *Perancangan Basis Data Dalam All In 1*. Jakarta: Elex Media Kumpotindo.
- [9] Kadir, Abdul. 2003. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi.
- [10] Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- [11] R.A., Sukamto., dan M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- [12] *Riyanto, Agus.* 2011. *Buku* Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC.
- [13] Rudianto, Arief M. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [14] Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- [15] *Sidik.*, Betha. 2012. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- [16] Sofjan, Assauri. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

[17] Subhan, Mohamad. 2012. *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendaka.